BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan secara keseluruhan hasil penelitian, yaitu identifikasi arahan pengembangan kawasan pascatambang batubara Kelurahan Bantuas Kecamatan Palaran, selain itu membahas rekomendasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kondisi Fisik Kawasan Pascatambang Batubara

Hasil identifikasi kondisi fisik kawasan pascatambang batubara di Kelurahan Bantuas menunjukan bahwa kondisi eksisting kawasan pascatambang berupa lubang-lubang tambang, yang dibiarkan begitu saja. Pada kawasan pascatambang terdapat lubang-lubang yang hingga berbentuk danau dengan air yang memiliki tingkat asam yang tinggi, dan lahan dengan tingkat kesuburan yang rendah.

5.1.2 Arahan Pengembangan dan Kegiatan yang dapat dikembangkan pada Kawasan Pascatambang Batubara

Kawasan pascatambang yang ada di Kelurahan Bantuas secara umum belum dikelola dengan baik, pada kelurahan ini memiliki kebijakan sendiri dalam pengembangan kawasan pascatambang. Studi ini membantu mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dapat dikembangkan pada kawasan pascatambang di Kelurahan Bantuas. Kegaitan yang dapat dikembang pada kawasan pascatambang dilihat dari kesesuaian lahan antara lain:

1. Pariwisata, yang harus didukung oleh akses yang baik. Secara umum juga membutuhkan dukungan sumberdaya manusia untuk pengembangan kegiatan ini.
2. Budidaya perikanan, kegiatan ini harus didukung oleh kualitas air yang baik, serta membutuhkan pasar yang dibutuhkan untuk penampungan hasil-hasil budidaya untuk dapat dipasarkan.
3. Perkebunan kelapa sawit, kegiatan ini harus didukung oleh kualitas tanah yang baik sebagai media tumbuh, juga membutuhkan sumberdaya

manusia dalam pengelolaan kelapa sawit untuk dapat menciptakan nilai tambah.

5.2 Rekomendasi

5.2.1. Rekomendasi untuk pemerintah

1. Dapat menjadi masukan bagi pemerintah Kota Samarinda agar agar arahan-arahan pengembangan tersebut dapat berjalan dengan optimal dalam mengarahkan kawasan pascatambang batubara khususnya di Kelurahan Bantuas, Kecamatan Palaran.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pembanding dan masukan bagi wilayah lainnya dalam pengembangan kawasan pascatambang batubara dengan menyesuaikan kembali terhadap karakteristik masing-masing wilayah.